



SUMBER BERITA

KAMIS 12 APRIL 2018

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
X	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

KEJATI BIDIK TPP RP 50 M DI SELUMA

Para Pejabat akan Diperiksa Jaksa

RBI, BENGKULU - Kejasaan Tinggi (Kejati) Bengkulu, sekarang melakukan Penyelidikan terhadap dana Tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai

(TPP) di lingkup Pemda Kabupaten Seluma, Tahun 2017 yang diduga berbau korupsi tersebut. Sebab anggaran TPP di Pemda Kabupaten Seluma,

dalam satu tahun tembus Rp 50 Miliar dalam penganggaran TPP itu diduga ada kerugian negara sekitar Rp 12 Miliar.

"Ya, memang kasus TPP yang berbau korupsi itu sekarang masih dalam Penyelidikan kita. Karena dari anggaran Rp 50 Miliar yang dikucurkan itu ada indikasi kerugian negara di sana, Tetapi kasus ini masih dalam Penyelidikan," ucap Kejati Bengkulu, Baginda Polin Lumban Gaol SH, MH melalui Aspidsus Hendri Nainggolan SH, MH Rabu, (11/4).

Dikatakan, dalam tahap Penyelidikan ini pihaknya memerlukan ahli apakah dugaan korupsi ini benar atau tidak. Atau kesalahan masalah administrasi atau seperti apa yang terjadi sebenarnya. Selain dari itu, Penyidik Kejati juga memastikan akan berkoordinasi dengan pihak Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) dan Dirjen Anggaran terkait dengan besaran TPP di Kabupaten Seluma ditahun 2017

lalu. Sebab ada laporan pejabat di lingkup Pemda Kabupaten Seluma menerima TPP itu cukup besar yaitu sekitar Rp 14 juta sampai Rp 16 Juta. "Kalau kita lihat memang begitu besar mereka mendapatkan TPP. Padahal mereka ditingkat Kabupaten. Apakah itu tidak terlalu besar atau lebih baik lagi uang tersebut digunakan untuk kepentingan atau pembangunan yang bisa dinikmati masyarakat. Oleh karena itu sekarang ini kita masih fokus mendalami masalah itu selain dari ahli kita pastikan juga akan menghubungi Kemendagri dan Dirjen anggaran," tambahnya.

Disinggung apakah sudah pernah memanggil pejabat yang ada di Pemkab Seluma? Aspidsus mengatakan, ia mengaku bahwa sudah pernah memanggil beberapa pejabat di Kabupaten Seluma, untuk dimintai keterangan terkait dengan kasus tersebut. Yaitu,

Mirin Ajib Asisten I Pemkab Seluma, selain dari itu juga ada Kabid pada BPKAD Kabupaten Seluma. "Ya, memang kemarin kita sudah memanggil beberapa orang pejabat di Pemkab Seluma terkait dengan kasus ini. Nantilah kita lihat seperti apa perkembangannya," imbuhnya. Untuk diketahui, besaran TPP di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Seluma itu, sebelumnya banjir protes dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang Tipe A dan tipe C. Dari gejolak itu, sehingga masuknya laporan ke pihak Kejati Bengkulu, yang sekarang masih melakukan Penyelidikan tersebut. Selain dari Asisten I dan Kabid BPKAD yang sudah dipanggil Kejati, kabarnya Sekda Kabupaten Seluma juga sudah dimintai keterangan oleh Penyidik Kejati pada Kamis Minggu lalu terkait dengan kasus besaran TPP tersebut. (ide).